

# LAPORAN TAHUNAN



**LSP POLITEKNIK LPP**  
**YOGYAKARTA**  
**2021**

## DAFTAR ISI

Cover .....	1
Daftar Isi .....	2
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang .....	3
Ruang Lingkup .....	3
Visi dan Misi .....	3
Kebijakan Mutu .....	3
Struktur Organisasi .....	4
<b>BAB II KEGIATAN SERTIFIKASI KOMPETENSI</b>	
Pengertian Sertifikasi Kompetensi.....	5
Acuan Normatif LSP Energi .....	5
Ruang Lingkup Lisensi .....	6
Alur Sertifikasi Kompetensi .....	7
Jumlah Peserta Sertifikasi .....	7
<b>BAB III TEMPAT UJI KOMPETENSI</b>	
Pengertian dan Jenis TUK .....	9
Daftar TUK Mandiri .....	9
Daftar TUK Sewaktu .....	10
<b>BAB IV INFORMASI ASESOR</b>	
Tujuan .....	11
Daftar Asesor .....	11
Target 2015-2016 .....	13
<b>BAB VIII KESIMPULAN dan SARAN .....</b>	<b>14</b>

BAB VII DOKUMENTASI ..... 15

BAB VIII LAMPIRAN ..... 15

□

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun Laporan Tahunan Kegiatan LSP Politeknik LPP Tahun Anggaran 2021 dengan baik.

Program Pelaksanaan Kegiatan yang telah dilaksanakan LSP Politeknik LPP diharapkan agar bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik LPP yang akan diwisuda dan memasuki dunia kerja di sektor pertanian/perkebunan.

Mengingat sangat pentingnya sertifikasi kompetensi di sektor pertanian/perkebunan bagi dunia usaha dan dunia industri serta dunia pendidikan besar harapan kami agar program ini bisa segera terlaksana dengan baik.

Demikian laporan ini kami susun, apabila ada kekurangan dalam pelaksanaan ini kami mohon petunjuk dan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Mei 2022

Ketua LSP

Ratna Sundari,S.Pd.Kim.MT

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang sudah dimulai pada tahun 2015, memiliki 12 sektor prioritas, yakni: produk-produk berbasis pertanian, otomotif, elektronik, perikanan, produk berbasis karet, tekstil dan pakaian, produk berbasis kayu, perjalanan udara, Kesehatan, pariwisata dan logistik. Pada sektor-sektor yang paling diminati anggota ASEAN ini, diperkirakan akan terjadi menjadi ajang persaingan yang sangat intensif satu dengan yang lainnya. Harapannya adalah jika diliberalisasikan secara penuh, sektor-sektor ini akan berintegrasi (menyatu) dimana anggota ASEAN akan mengembangkan keunggulan sektor-sektor ini dengan menarik investasi dan perdagangan di dalam ASEAN. Konsekuensinya adalah akan terjadi persaingan yang sangat ketat. diantara sesama anggota ASEAN.

Sektor pertanian termasuk perkebunan, menjadi salah satu sektor prioritas yang dikembangkan MEA. Selayaknya pelaku bisnis di sektor perkebunan mempersiapkan diri menghadapi persaingan yang semakin ketat. Tuntutan bisnis ini harus disikapi secara bijak dan inovatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas SDM sebagai bagian dari faktor produksi penting guna menjamin terciptanya daya saing produk di pasar dan menjamin keberlangsungan bisnis.

Dalam lingkup nasional. industri perkebunan merupakan salah satu subsektor yang memberikan kontribusi penting dalam perekonomian Indonesia. Peran penting tersebut mencakup penyediaan lapangan kerja, devisa, pembangunan pedesaan pelestarian lingkungan. Di sisi lain, agribisnis perkebunan Indonesia dinilai belum berkembang secara optimal yang tercermin dari rendahnya produktivitas dan efisiensi.

Industri perkebunan secara terus menerus menghadapi perubahan lingkungan strategis, baik bersumber pada isu globalisasi, menghadapi masyarakat ekonomi asean, lingkungan hidup, perubahan selera konsumen, perubahan kebijakan ekonomi makro pemerintah, serta dinamika ekonomi makro Indonesia. Oleh karenanya agar industri perkebunan dapat terus berkembang, berdaya saing, dan berkiprah didunia internasional maka industri perkebunan harus merespon perubahan tersebut dengan cepat dan tepat. Pengembangan mutu dan pemeliharaan sumberdaya manusia merupakan salah satu syarat keharusan dalam merespon perubahan lingkungan strategis tersebut.

Salah satu strategi yang dapat diberlakukan adalah senantiasa mengembangkan dan memelihara kompetensi sumberdaya manusia yang terlibat dalam industri sektor perkebunan. Pengembangan sumberdaya manusia berbasis KKNI dan kompetensi

menjadi pilihan penting untuk tetap mampu meningkatkan daya saing industri perkebunan dan meningkatkan perannya dalam perekonomian nasional. Diharapkan dengan sumberdaya manusia yang kompeten, industri perkebunan akan mampu bersaing dalam merespon isu globalisasi, perkembangan IPTEK, tuntutan isu lingkungan, otonomi daerah, dan merespon aspek keadilan.

## **2. Identitas**

- a. Nama LSP : LSP Politeknik LPP
- b. Alamat : Jl. LPP No.1A Yogyakarta 55222
- c. Ketua Dewan Pengarah : Direktur Politeknik LPP
- d. Ketua LSP : Ratna Sundari
- e. Berdiri : 11 Nopember 2014

## **3. Arah Strategi**

### **a. VISI:**

Menjadi lembaga sertifikasi profesi sektor perkebunan yang mempunyai kinerja prima di tingkat nasional, regional, dan internasional.

### **b. MISI:**

1. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi tenaga kerja sektor perkebunan yang independen dan profesional
2. Menjamin mutu dengan menjaga proses sertifikasi sesuai dengan standar yang berlaku dan melakukan inovasi-inovasi.
3. Menetapkan kompetensi sumber daya manusia melalui prosedur sertifikasi profesi di bidang perkebunan

## **4. Ruang Lingkup**

Lingkup Laporan Tahunan ini meliputi:

- a. Informasi mengenai Profil.
- b. Laporan Keuangan
- c. Laporan kegiatan sertifikasi kompetensi.
- d. Laporan mengenai Tempat Uji Kompetensi
- e. Laporan Rencana Kerja dan Realisasi perusahaan.

## **5. PROFIL MANAJEMEN**

Profil manajemen dapat digambarkan sebagai berikut:

### **1. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi LSP Politeknik LPP seperti pada gambar berikut.

### **Gambar 1. Struktur Organisasi LSP Politeknik LPP**



## BAB II

### KEGIATAN SERTIFIKASI

#### 2.1 Pengertian Sertifikasi Kompetensi BNSP

- a. Sertifikasi kompetensi kerja  
Proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia, standar internasional dan/atau standar khusus.
- b. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia  
Rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Standar kompetensi kerja internasional  
Standar kompetensi kerja yang dikembangkan dan ditetapkan oleh suatu organisasi multinasional dan digunakan secara internasional
- d. Standar kompetensi kerja khusus  
Standar kompetensi kerja yang dikembangkan dan digunakan oleh organisasi untuk memenuhi tujuan organisasinya sendiri dan/atau untuk memenuhi kebutuhan organisasi lain yang memiliki ikatan kerja sama dengan organisasi yang bersangkutan atau organisasi lain yang memerlukan
- e. Profesi  
Bidang pekerjaan yang memiliki kompetensi tertentu yang diakui oleh masyarakat
- f. Proses sertifikasi  
Kegiatan lembaga sertifikasi profesi dalam menentukan bahwa seseorang memenuhi persyaratan sertifikasi (3.8), yang mencakup pendaftaran, penilaian, keputusan sertifikasi, pemeliharaan sertifikasi, sertifikasi ulang, dan penggunaan sertifikat (3.10) maupun logo atau penanda (*mark*).

#### 2.2 Acuan Normatif

Dokumen acuan berikut diperlukan untuk penerapan Pedoman ini.

- a. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- b. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan
- c. Undang Undang Nomor 10 Tahun 2018 tentang Peraturan BNSP
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- e. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional
- f. ISO/IEC 17024: 2012 *Conformity assessment - General requirements for bodies operating certification for persons* (Penilaian kesesuaian – Persyaratan umum badan/lembaga sertifikasi personil)

- g. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLUI 2009).
- h. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No KEP.124/MEN/V/2011 Tentang Penetapan SKKNI Sektor Pertanian, Bidang Perkebunan, Sub Bidang Asisten Kebun Kelapa Sawit.
- i. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No KEP.284/MEN/XI/2011 Tentang Penetapan SKKNI Sektor Pertanian, Bidang Perkebunan, Sub Bidang Asisten Kepala Kebun Kelapa Sawit

Acuan yang tercantum tahunnya, menjelaskan bahwa hanya edisi tahun tersebut yang digunakan sebagai acuan. Untuk acuan yang tidak tercantum tahunnya, maka edisi terbaru yang digunakan sebagai acuan, termasuk perubahan-perubahannya.

## BAB III

### TEMPAT UJI KOMPETENSI

#### 1. Pengertian dan Jenis Tempat Uji Kompetensi

Tempat Uji Kompetensi atau disebut TUK adalah tempat kerja atau tempat lainnya yang memenuhi syarat untuk digunakan sebagai tempat pelaksanaan uji kompetensi oleh LSP.

Tempat Uji Kompetensi terdiri 3 jenis yaitu :

1. TUK tempat kerja
2. TUK sewaktu
3. TUK mandiri

TUK tempat kerja merupakan bagian dari suatu industri dan dalam pelaksanaannya peserta uji kompetensi sedang bekerja dalam proses produksi.

TUK sewaktu bersifat insidental atau digunakan pada saat pelaksanaan ujian sertifikasi saja, asalkan tempat memenuhi syarat sebagai tempat uji kompetensi. Sedangkan TUK mandiri pada umumnya dimiliki oleh lembaga pendidikan atau lembaga pelatihan yang kemudian terjalin kemitraan dengan LSP. TUK yang digunakan di LSP Politeknik LPP adalah TUK sewaktu karena proses ujian kompetensi dilakukan setiap akhir semester genap atau menjelang wisuda.

#### 2. Daftar TUK

TUK yang dimiliki LSP Politeknik LPP sampai tahun 2018 adalah TUK Teknik Mesin. Namun dalam rangka pengembangan ruang lingkup maka LSP akan menambah TUK untuk uji kompetensi menjadi 4 TUK yaitu :

1. TUK Teknik Mesin
2. TUK Teknik Kimia
3. TUK Akuntansi
4. TUK Budidaya Tanaman Perkebunan

## BAB IV

### INFORMASI ASESOR

#### 1. Tujuan

Asesor kompetensi adalah seorang yang memiliki kompetensi dan memenuhi persyaratan untuk melakukan uji kompetensi pada jenis dan kualifikasi profesi tertentu. Fungsi dari seorang asesor yaitu untuk melaksanakan proses uji kompetensi terhadap peserta uji (orang yang dinilai) berdasarkan tugas yang diberikan oleh LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) atau BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)

Tujuan diadakannya pelatihan asesor di LSP Politeknik LPP berdasarkan Pedoman BNSP 2008 adalah untuk menghasilkan Asesor Uji Kompetensi yang memiliki kompetensi di bidang uji kompetensi/penilaian yang meliputi : Merencanakan Penilaian, Melaksanakan Penilaian serta Mengkaji Ulang (Review) Penilaian.

Berdasarkan Pedoman BNSP Nomor 2/BNSP/III/2014 tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi salah satu fungsi dari adanya LSP adalah menyediakan tenaga penguji (asesor). Selain itu salah satu syarat untuk menjadi sebuah LSP memiliki personil yang kompeten termasuk asesor kompetensi. Oleh karena itu setiap LSP harus memiliki asesor kompetensi. Adanya landasan tersebut

#### 2. Daftar Asesor LSP Politeknik LPP

No	Nama	No. Register	BidangKeahlian
1	Ari Wibowo, ST., M.Eng	MET.000.000640 2018	Teknik
2	Saptiyaji Harnowo, ST., M.Eng	MET.000.000637 2018	Teknik
3	M. Mustangin, ST., M.Eng	MET.000.000635 2018	Teknik
4	Yunaidi, ST., M.Eng	MET.000.000640 2018	Teknik
5	Fathurrahman Rifai, ST., M.Eng	MET.000.000643 2018	Teknik
6	Anugrah Perdana Rahmanta, ST., M.Eng	MET.000.000639 2018	Teknik
7	Ratna Sri Harjanti, ST., M.Eng	MET.000.000636 2018	Teknik
8	Ratna Sundari, S.Pd.Kim,MT	MET.000.000641 2018	Teknik
9	Ir. Galuh Banowti, M.Sc	MET.000.002355 2018	ManajemenTanaman
10	Retno Muningsih, SP., M.Sc	MET.000.004141 2018	ManajemenTanaman
11	Ony Apriyanto,Sp.M.Sc	MET.000.000642 2018	ManajemenTanaman
12	Fitria Nugraheni Sukmawati, SP., M.Sc	MET.000.002354 2018	ManajemenTanaman
13	Rina Ekawati, SP., MP	MET.000.002363 2018	ManajemenTanaman
14	Hartini, SP., M.Sc	MET.000.002356 2018	ManajemenTanaman
15	Saktiyono Sigit Tri Pamungkas, SP., MP	MET.000.002364 2018	ManajemenTanaman
16	Mahagiyani, SE., MM	MET.000.002358 2018	Akuntansi
17	Christiana Sri Hartati, SE., M.Si	MET.000.002352 2018	Akuntansi
18	DyahPuspasari, SE.,M.SA., AK	MET.000.002353 2018	Akuntansi
19.	Aries Budi Widodo,SE,MBA	MET.000.004125 2018	Akuntansi
20.	Arif Hidayat,ST,MPd,M.Eng	MET.000.006167 2018	Teknik

21.	Kunthi Widyasih,ST.M.Eng	MET.000.004124 2018	Teknik
22.	Lestari Hetalesi S,ST.M.Eng	MET.000.006166 2018	Teknik
23.	Lucy Paongan,SE.MAcc	MET.000.006165 2018	Akuntansi
24.	Azhari Rizal	MET.000.004126 2019	Manajemen Tanaman
25.	Rifai Rahman Saputra,Ssi,MSi	MET.000.000638 2018	Teknik
26.	Sri Purwati W,SE,MBA	MET.000.004132 2018	Akuntansi
27.	Tri Utami,SP	MET.000.006168 2018	Manajemen Tanaman

## BAB V

### TARGET DAN REALISASI

#### LSP Politeknik LPP 2021

##### a. Kegiatan Uji Kompetensi

No	Skema	2020	Semester 1 (20211)		Semester 2(20212)		Jumlah	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Asisten Kebun Kelapa Sawit				150	130	150	130
2.	Utilitas Energi Pabrik Gula dan Sawit	18			55	44	55	44
3.	Pengelolaan Gilingan Pabrik Gula	24						
4.	Pengelolaan Laboratorium Pabrik Gula				40	36	40	36
5.	Teknisi Akuntansi Pratama	23						
6.	Teknisi Akuntansi Madya				41	34	41	34
	Jumlah						286	244

##### c. Kegiatan RCC Asesor Kompetensi

Pelaksanaan RCC asesoor Kompetensi telah dilaksanakan pada tanggal 16-17 Maret 2021 yang diikuti oleh 21 asesor dan semua dinyatakan kompeten.

##### d. Kegiatan dengan Mitra LSP

1. Berperan serta aktif dalam pengurus Forum LSP Politeknik Indonesia dengan menghadiri pertemuan pada tanggal 29 November - 1 Desember 2021 yang dilaksanakan oleh LSP Polinema di Malang.
2. Berperan aktif dalam kegiatan Forum LSP bidang pertanian, dengan menghadiri kegiatan Forum yang dilaksanakan oleh departemen Pertanian di Depok, Jawa Barat tanggal 9-11 Desember 2021.
3. Menerima kunjungan dari LSP Politeknik Negeri Sriwijaya pada tanggal 23 November 2021.
4. Menerima kunjungan dari LSP Ubara pada tanggal 26 Desember 2021.

## BAB VII

### LAPORAN KEUANGAN

Dalam pelaksanaan kegiatan di LSP Politeknik LPP pendanaan bersumber pada Rencana Anggaran yang telah disetujui oleh Direktur Politeknik dan pendanaan PSKK dari BNSP.

Tabel Penggunaan Dana Kegiatan LSP Politeknik LPP

No	Nama Kegiatan	RAB	Realisasi
1.	RCC Asesor Kompetensi	45.000.000,-	32.091.400,-
2.	Uji Kompetensi (Reguler)	61.975.000,-	48.050.250,-
3.	Uji Kompetensi (BNSP)	52.750.000,-	52.750.000,-
	Jumlah total	159.725.000,-	123.891.650,-
	Sisa Dana		35.833.350,-

## BAB VI

### RENCANA JANGKA PANJANG

Untuk rencana pengembangan LSP Politeknik LPP menargetkan jumlah asesi seperti tercantum dalam tabel dibawah ini :

**Tabel . Target Sertifikasi Tahun 2022-2025 LSP Politeknik LPP  
(jumlah asesi)**

LEVEL SDM	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	JUMLAH
<b>Mahasiswa</b>	250	250	250	300	1050
<b>Industri Perkebunan</b>	25	30	30	30	115

**Tabel Program Kerja Jangka Panjang LSP Politeknik LPP  
Tahun 2021 – 2024**

No	PROGRAM	2021	2022	2023	2024	2025
A	1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan					
	a. Penyusunan dan Pengembangan Materi Uji Kompetensi					
	2. Pendirian dan Pemeliharaan TUK					
	a. Pelatihan Pendirian TUK					
	b. Verifikasi TUK					
	c. Bintek Pedoman Mutu TUK Mandiri					
	3. Pengembangan Jaringan Kerjasama					
	a. Identifikasi partner bisnis					
	b. Perumusan kesepakatan kerjasama					
	c. Pemeliharaan Kerjasama					
	d. Evaluasi Kerjasama					
	4. Pengembangan Sarana-prasarana					
	a. Pengadaan peralatan LSP					
	b. Pemeliharaan perkantoran LSP					
B	Pemetaan Kompetensi					

No	PROGRAM	2021	2022	2023	2024	2025
	1. Pemetaan Kompetensi					
	2. Pemetaan Profesi					
	3. Penyusunan Skema Sertifikasi					
	a. Penyusunan Skema Sertifikasi					
	b. Validasi dan Kaji Ulang Skema Sertifikasi					
	4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja					
C	Peningkatan Kapasitas SDM					
	1. Pelatihan Asesor					
	a. Pelatihan Asesor Kompetensi					
	b. Pelatihan Lead Asesor					
	c. Pelatihan Master Asesor					
	d. Pelatihan Asesor Lisensi					
	2. Pelatihan Manajemen LSP					
	3. Pelatihan Manajemen TUK					
	4. Pengelolaan Kinerja Penguji (Asesor)					
	5. Pelatihan Tenaga Administrasi LSP					
D	Sertifikasi					
	1. Sertifikasi Awal					
	2. Surveilan pemeliharaan kompetensi					
	3. Sertifikasi Ulang Pemegang Sertifikat					
	4. Sertifikasi Ulang Para Asesor Kompetensi					

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan.

Dari hasil laporan tentang program pelaksanaan LSP Politeknik LPP tahun 2021 mengenai Sertifikasi Kompetensi BNSP dan kegiatan lainnya, maka di ambil kesimpulan:

1. Pelaksanaan uji kompetensi yang dilaksanakan belum memenuhi target yang telah ditetapkan dikarenakan kondisi pandemic Covid-19 yang membatasi kegiatan mahasiswa sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan uji kompetensi secara offline di TUK yang ada di LSP Politeknik LPP.
2. Perangkat yang digunakan dalam kegiatan sertifikasi selalu terupdate sesuai dengan ketentuan BNSP.
3. Melaksanakan RCC bagi asesor yang telah habis masa berlakunya sertifikat
4. Secara Administrasi dan Keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan mampu telusur.
5. Politeknik LPP mendukung semua kegiatan yang dilaksanakan oleh LSP Politeknik LPP baik secara material dan finansial.

#### Saran.

1. Mengembangkan ruang lingkup dan skema yang lebih luas lagi pada sub sektor perkebunan
2. Setiap mahasiswa yang lulus dari Politeknik LPP minimal memiliki satu sertifikat kompetensi yang berguna untuk pengakuan kemampuan kompetensi sehingga dapat bersaing dengan alumni dari perguruan tinggi yang lain.
3. Dalam Menyusun jadwal uji kompetensi hendaknya menyesuaikan dengan jadwal kegiatan akademik yang berlangsung terutama kegiatan PKL mahasiswa.